

BAB IV

ANALISIS DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di IKIP-PGRI Pontianak yang terletak di Jalan Ampera No.88, Kelurahan Sungai Jawi, Kecamatan Pontianak Kota, Kota Pontianak, Provinsi Kalimantan Barat. Kecamatan Pontianak Kota memiliki luas wilayah sekitar 15,98 km², dengan persentase 14,82%.

Berikut adalah batas wilayah Kecamatan Pontianak Kota secara geografis diantaranya :

- a. Utara : Kecamatan Pontianak Barat
- b. Selatan : Kecamatan Pontianak Selatan
- c. Timur : Sungai Kapuas Besar
- d. Barat : Kecamatan Sungai Kakap, Kabupaten Kubu Raya

2. Profil Perguruan Tinggi

IKIP-PGRI Pontianak merupakan perguruan tinggi swasta yang terletak di Jalan Ampera No.88, Kecamatan Pontianak Kota. IKIP PGRI Pontianak merupakan kampus swasta terbesar di Provinsi Kalimantan Barat yang menyiapkan dan mencetak tenaga pendidik dan kependidikan yang ahli dibidangnya, berakhlak mulia, cerdas, berdaya saing tinggi, dan inovatif melalui pengembangan dan penyebaran ilmu, teknologi, budaya dan seni, sehingga menjadi insan pendidik yang profesional. IKIP-PGRI Pontianak memiliki visi dan misi yang diantaranya adalah :

a. Visi :

Terwujudnya IKIP-PGRI Pontianak sebagai Perguruan Tinggi yang Profesional tahun 2025

b. Misi :

Menyiapkan dan menghasilkan tenaga pendidik dan kependidikan yang ahli dibidangnya, berakhlak mulia, cerdas, berdaya saing tinggi,

dan inovatif melalui pengembangan dan penyebaran ilmu, teknologi, budaya dan seni, sehingga menjadi insan pendidik yang profesional.

c. Motto

MANTAB (Mandiri, Amanah, Nalar, Tangguh, Adil, dan Bermartabat).

Berdasarkan Status Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (IKIP-PGRI) Pontianak yang ditetapkan tanggal 17 September 2015, maka IKIP-PGRI Pontianak menggunakan kurikulum berdasarkan PP No.8 Tahun 2012, SK Mendiknas Nomor : 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan dan penilaian hasil studi mahasiswa dan SK Mendiknas Nomor : 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Perguruan Tinggi, bahwa tujuan yang ingin dicapai oleh satuan pendidikan ini adalah :

- a. Membentuk tenaga pendidikan dan kependidikan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, serta memiliki sikap pengabdian kepada masyarakat, bangsa dan negara.
- b. Tujuan khusus IKIP-PGRI Pontianak adalah menghasilkan lulusan sebagai ilmuwan dibidang kependidikannya masing-masing, yang memiliki ciri-ciri, beriman dan taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berperan dalam masyarakat sebagai warga negara Indonesia yang Pancasila, berperilaku sesuai dengan norma dan nilai yang berlaku bagi profesi guru dan tenaga kependidikan umumnya, memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap yang memadai untuk mendukung tugas-tugas profesional seorang guru dan tenaga kependidikan lainnya, dan memiliki kemampuan memanfaatkan kemajuan serta melakukan pembaharuan dibidang ilmu dan teknologi yang menunjang tugas-tugas profesionalnya sebagai guru dan tenaga kependidikan umumnya.

3. Hasil Observasi Pra Tindakan

Observasi pra tindakan merupakan data yang diperoleh peneliti sebelum pemberian perlakuan kaitannya dengan penerapan model *Sudent Teams Achievement Divisions* dalam penyampaian mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dikelas B Pagi Prodi Pendidikan Geografi. Fakta yang diperoleh peneliti dimana dosen pengampu mata kuliah masih menerapkan metode ceramah dalam menjelaskan kegiatan praktikum yang diberikan kepada mahasiswa. Materi yang disampaikan terkait dengan proses perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan.

Hasil kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa setelah diberikan materi oleh dosen pengampu mata kuliah dapat disajikan pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4.1
Skor Nilai Akhir Mahasiswa Kelas B Pagi
Semester VI Prodi Pendidikan Geografi
Pratindakan

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1.	A.1	P	60	Cukup
2.	A.2	P	60	Cukup
3.	A.3	P	63	Cukup
4.	A.4	P	67	Cukup
5.	A.5	L	60	Cukup
6.	A.6	P	60	Cukup
7.	A.7	P	70	Baik
8.	A.8	L	80	Sangat Baik
9.	A.9	P	69	Cukup
10.	A.10	P	63	Cukup
11.	A.11	P	70	Baik
12.	A.12	P	60	Cukup
13.	A.13	P	69	Cukup
14.	A.14	P	69	Cukup
15.	A.15	P	69	Cukup
16.	A.16	P	70	Baik
17.	A.17	P	60	Cukup

18.	A.18	P	70	Baik
19.	A.19	P	70	Baik
20.	A.20	L	63	Cukup
21.	A.21	P	69	Cukup
22.	A.22	P	65	Cukup
23.	A.23	L	63	Cukup
24.	A.24	P	60	Cukup
25.	A.25	P	65	Cukup
26.	A.26	P	60	Cukup
27.	A.27	L	80	Sangat Baik
28.	A.28	P	75	Baik
29.	A.29	P	68	Cukup
30.	A.30	P	65	Cukup
31.	A.31	P	60	Cukup
Jumlah Nilai			2052	
Rata-rata			66.19	

Sumber:Rekap Nilai mahasiswa Kelas B Pagi Semester VI Prodi Geografi.

Tabel 4.1 menunjukkan nilai akhir mahasiswa kelas B Pagi Semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan. Dalam tabel tersebut terlihat mahasiswa yang memperoleh skor terendah sampai dengan tertinggi. Skor terendah yang diperoleh mahasiswa hanya mencapai angka 60, dan tertinggi adalah 80. Mahasiswa yang memperoleh skor 60 sampai 63 berjumlah 13 orang. Skor 65 sampai 67 terdapat 4 orang. Skor 68 sampai 69 terdapat 6 orang. Skor 70, 75 sampai dengan 80 berjumlah 8 orang mahasiswa. Nilai rata-rata kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan hanya mencapai 66,19 dari 31 mahasiswa.

Hasil kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa setelah diberikan materi oleh dosen pengampu mata kuliah dapat disajikan dalam bentuk persentase pada tabel 4.2 berikut :

Tabel 4.2
Persentase Nilai Akhir Mahasiswa kelas B Pagi Semester VI
Program Studi Pendidikan Geografi

No.	Nilai Akhir Mahasiswa	Jumlah	Persentase
1.	A	2 Orang	6 %
2.	B	6 Orang	19%
3.	C	23 Orang	75 %
Jumlah		31	100%

Sumber: Nilai Praktikum Mata Kuliah Kartografi/Praktek Pemetaan

Tabel 4.2 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A sebanyak 2 orang dengan persentase 6 %. Nilai B sebanyak 6 orang dengan jumlah persentase 19 %. Nilai C sebanyak 23 orang dengan jumlah persentase 75 %. Nilai tersebut dapat dikatakan belum maksimal dikarenakan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C lebih besar dari pada nilai B dan A. Nilai akhir mahasiswa dapat ditingkatkan dengan perbaikan mutu proses perkuliahan. Rendahnya nilai akhir mahasiswa kaitannya dalam proses perkuliahan disebabkan oleh kurang aktif mahasiswa terhadap materi yang disampaikan dosen pengampu mata kuliah. Kurang aktifnya mahasiswa kaitannya dalam proses penyampaian materi perkuliahan disebabkan pada saat dosen pengampu mata kuliah mengajar masih menggunakan metode konvensional atau ceramah. Akibatnya mahasiswa kurang memahami seputar materi yang telah disampaikan.

Usaha dalam mengatasi nilai akhir mahasiswa yang rendah tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Diperlukan tenaga pendidik yang profesional dalam mengajar, artinya dosen sebagai seorang pendidik harus bisa membimbing, melatih, memberikan pemahaman dan mengembangkan kurikulum yang nantinya dapat menciptakan kondisi dan suasana belajar yang kondusif, yaitu suasana belajar yang menyenangkan, menarik, memberikan rasa aman, memberikan ruang pada mahasiswa untuk berfikir aktif, kreatif dan inovatif dalam mengeksplorasi dan mengelaborasi kemampuannya. Intinya suasana kelas perlu dibangun

sedemikian rupa dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, agar mahasiswa dapat memperoleh kesempatan untuk berinteraksi satu sama lainnya. Diantara model pembelajaran yang dapat dijadikan alternatif untuk mencapai harapan tersebut adalah model pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Model pembelajaran ini nantinya akan diterapkan penelitian ini. Diharapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* bisa mengurai permasalahan yang terjadi dalam proses perkuliahan, sehingga bisa meningkatkan nilai akhir mahasiswa pada kelas B Pagi Semester VI Prodi Pendidikan Geografi.

B. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Tindakan Siklus I

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di IKIP-PGRI Pontianak tepatnya di kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada materi proses perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan yang diikuti oleh 31 mahasiswa dan satu dosen sebagai kolaborator. Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data tentang penggunaan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*(STAD). Data tersebut diperoleh dari hasil observasi dengan menggunakan lembar observasi guru (IPKG). Kegiatan siklus I dilaksanakan sebanyak I kali pertemuan sesuai dengan jam mata kuliah kartografi/praktek pemetaan yang dijadwalkan selama (1x95 menit), pada hari senin, tanggal 11 Juni 2018 pukul : 07.25-08.30 WIB yang meliputi :

a. Tahap Perencanaan

Peneliti melakukan pertemuan dengan dosen pengampu mata kuliah kartografi/praktek pemetaan pada hari Jum'at, tanggal 8 Juni 2018, Pukul : 07.30 WIB, pertemuan tersebut untuk membahas hal seputar penelitian yang diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Merumuskan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) siklus 1 yang akan diterapkan melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*

- 2) Menjelaskan sintaks model *Student Teams Achievement Divisions*
- 3) Merancang bahan ajar sesuai kompetensi dasar
- 4) Mempersiapkan lembar observasi atau yang lebih dikenal dengan Instrumen Penilaian Kinerja Guru IPKG yang telah dimodifikasi.
- 5) Menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian

b. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan siklus I dilaksanakan sebanyak satu kali pertemuan sesuai dengan jam mata kuliah kartografi/praktek pemetaan yang dijadwalkan selama (1x95 menit), pada hari senin, tanggal 11 Juni 2018 pukul : 07.25-08.30 WIB, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31 mahasiswa. Selanjutnya adalah menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* pada siklus 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi
- 2) Memotivasi mahasiswa untuk belajar
- 3) Menyampaikan tujuan perkuliahan yang akan di dibahas dan menerapkan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions*
- 4) Membagi mahasiswa menjadi 5 sampai 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 mahasiswa secara heterogen
- 5) Memberikan materi proses perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah untuk didiskusikan
- 6) Membimbing siswa untuk belajar
- 7) Meminta siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya
- 8) Meminta siswa untuk menilai hasil pekerjaan kelompok lain
- 9) Memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dan memberikan kelompok lain untuk bertanya
- 10) Dosen menilai hasil kerja kelompok
- 11) Memberikan kuis dan memberikan penghargaan

12) Membuat kesimpulan seputar materi yang sudah disampaikan dan didiskusikan

13) Menutup kegiatan perkuliahan.

c. Tahap Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti sebagai observer dan dosen sebagai pelaksana tindakan perkuliahan. Melakukan pengamatan terhadap semua aktivitas yang terjadi dan mengisi lembar observasi yang berupa IPKG. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus I memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.3

**Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus I (IPKG I)
Skor Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Model
Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

No.	Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor
1.	Pembelajaran	3
2.	Membuka Pembelajaran	3
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,21
4.	Penutup	3,33
Jumlah Skor Total		12,54
Total Skor Rata-rata		3,13

Sumber:Komponen IPKG Dengan Modifikasi

Tabel 4.3 menunjukkan keterampilan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam menyampaikan materi praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Peneliti mengamati aspek-aspek yang tertera dalam tabel 4.3 seperti poin I pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3, poin II membuka pelajaran memperoleh skor rata-rata 3, poin III kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,21 dan poin IV penutup memperoleh skor rata-rata 3. Total keseluruhan skor (I+II+III+IV) yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah 12,54 dengan rata-rata skor 3,13. Dari tabel tersebut bisa disimpulkan bahwa kemampuan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan

dalam melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) termasuk dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa aspek seperti poin pembelajaran yang masih lemah dan perlu di tingkatkan menjadi lebih baik lagi kaitannya dalam proses penyampaian materi perkuliahan.

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus I memperoleh data berupa nilai akhir mahasiswa. Data tersebut disajikan dalam bentuk tabel 4.4 berikut :

Tabel 4.4

Nilai Akhir Mahasiswa Siklus I

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Skor	Keterangan
1.	A.1	P	67	Cukup
2.	A.2	P	66	Cukup
3.	A.3	P	65	Cukup
4.	A.4	P	68	Cukup
5.	A.5	L	64	Cukup
6.	A.6	P	69	Cukup
7.	A.7	P	77	Baik
8.	A.8	L	81	Sangat Baik
9.	A.9	P	71	Baik
10.	A.10	P	68	Cukup
11.	A.11	P	71	Baik
12.	A.12	P	68	Cukup
13.	A.13	P	72	Baik
14.	A.14	P	70	Baik
15.	A.15	P	81	Sangat Baik
16.	A.16	P	73	Baik
17.	A.17	P	67	Cukup
18.	A.18	P	71	Baik
19.	A.19	P	71	Baik
20.	A.20	L	69	Cukup
21.	A.21	P	70	Baik
22.	A.22	P	81	Sangat Baik
23.	A.23	L	81	Sangat Baik
24.	A.24	P	73	Baik
25.	A.25	P	67	Cukup

26.	A.26	P	72	Baik
27.	A.27	L	82	Sangat Baik
28.	A.28	P	77	Baik
29.	A.29	P	73	Baik
30.	A.30	P	66	Cukup
31.	A.31	P	60	Cukup
Jumlah Nilai			2211	
Rata-rata			71,32	

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4.4 menunjukkan nilai akhir mahasiswa siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada materi terkait perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang ditentukan. Tertera dalam tabel 4.4 mahasiswa yang memperoleh skor terendah hanya mencapai angka 60 dan skor tertinggi adalah 82. Mahasiswa yang memperoleh skor 60 sampai 64 berjumlah 2 orang. Skor 65 sampai 66 terdapat 3 orang. Skor 67, 68 sampai dengan 69 berjumlah 8 orang. Skor 70, 71, sampai 72 berjumlah 8 orang. Skor 73 sampai dengan 77 berjumlah 5 orang, dan skor 81 sampai 82 berjumlah 5 orang. Nilai rata-rata kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi terkait materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta mencapai 71,32 dari 31 jumlah mahasiswa. Persentase hasil kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa setelah diberikan materi oleh dosen pengampu mata kuliah disajikan dalam bentuk tabel 4.5 sebagai berikut :

Tabel 4.5

**Persentase Nilai Akhir Mahasiswa Kelas B Pagi Semester VI
Prodi Pendidikan Geografi
Siklus I**

No.	Nilai Akhir Mahasiswa	Jumlah	Persentase
1.	A	5 Orang	16%
2.	B	8 Orang	25%
3.	C	18 Orang	59%
Jumlah		31	100%

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4.5 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A (6%) berjumlah 2 orang. Skor B (35%) berjumlah 11 orang, dan C (59%) berjumlah 18 orang. Nilai tersebut mengalami peningkatan sebesar 16 % dibandingkan nilai akhir yang diperoleh dari data pratindakan. Namun jumlah tersebut belum bisa dikatakan maksimal, sebab jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai C lebih banyak dari pada nilai B dan A.

Berdasarkan data yang diperoleh dari siklus I maka bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi belum berhasil, karena jumlah mahasiswa yang mendapatkan nilai C lebih banyak dari pada nilai B dan A. maka dari itu peneliti dan dosen pengampu mata kuliah kartografi/praktek pemetaan berdiskusi dan memutuskan untuk melanjutkan penelitian ketahap siklus II dengan metode yang sama.

2. Deskripsi Siklus II

Siklus II pada penelitian ini dilaksanakan pada hari Senin, Tanggal, 18 Juni 2018 dikelas B Pagi, dengan jumlah mahasiswa 31 orang. Proses pelaksanaan siklus II sama dengan siklus I yang terdiri dari empat tahapan diantaranya sebagai berikut :

a. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus II ini dilaksanakan dengan pertimbangan dari hasil refleksi pada siklus I. Namun tahapan ini intinya sama dengan yang terdapat pada siklus I yaitu :

- 1) Merumuskan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) siklus II yang akan diterapkan melalui model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- 2) Menjelaskan langkah-langkah (sintaks) model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)
- 3) Merancang bahan ajar sesuai Kompetensi dasar

- 4) Mempersiapkan lembar observasi atau yang lebih dikenal dengan Instrumen Penilaian Kinerja Guru IPKG
- 5) Menentukan waktu dan jadwal pelaksanaan penelitian

b. Pelaksanaan

Kegiatan siklus II dilaksanakan sebanyak I kali pertemuan sesuai dengan jam mata kuliah kartografi/praktek pemetaan yang dijadwalkan selama (1x95 menit), pada hari senin, tanggal 18 Juni 2018 pukul : 07.25-08.30 WIB, dengan jumlah mahasiswa sebanyak 31 mahasiswa.

Langkah selanjutnya adalah Dosen menerapkan model pembelajaran *student teams achievement divisions* pada siklus 1 dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan apersepsi
- 2) Menyampaikan tujuan perkuliahan yang akan di dibahas dan menerapkan model pembelajaran *student teams achievement divisions*
- 3) Menyampaikan tujuan perkuliahan yang akan dibahas dan menerapkan model pembelajaran *student teams achievement divisions*
- 4) Membagi mahasiswa menjadi 5 sampai 6 kelompok yang terdiri dari 4-5 mahasiswa secara heterogen
- 5) Memberikan materi proses perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah untuk didiskusikan
- 6) Membimbing siswa untuk belajar
- 7) Meminta siswa untuk menyampaikan hasil pekerjaannya
- 8) Meminta siswa untuk menilai hasil pekerjaan kelompok lain
- 9) Memberikan kesempatan kepada semua kelompok untuk mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan dan memberikan kelompok lain untuk bertanya
- 10) Dosen menilai hasil kerja kelompok
- 11) Memberikan kuis dan memberikan penghargaan

12) Membuat kesimpulan seputar materi yang sudah disampaikan dan didiskusikan

13) Menutup kegiatan perkuliahan.

c. Pengamatan

Pada tahap pengamatan, peneliti sebagai observer dan dosen sebagai pelaksana tindakan perkuliahan. Peneliti melakukan pengamatan terhadap semua aktivitas yang terjadi dan mengisi lembar observasi yang berupa IPKG. Pengamatan yang dilakukan oleh peneliti pada siklus II memperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.6

**Instrumen Penilaian Kinerja Guru Siklus II (IPKG II)
Skor Kemampuan Guru Dalam Melaksanakan Model
Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)**

No.	Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor
1.	Pra Pembelajaran	3,5
2.	Membuka Pembelajaran	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,56
4.	Penutup	3,66
Jumlah Skor Total		14,72
Total Skor Rata-rata		3,68

Sumber:Komponen IPKG Dengan Modifikasi

Tabel 4.6 menunjukkan keterampilan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam menyampaikan materi praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Peneliti mengamati aspek-aspek yang tertera dalam tabel 4.6 seperti poin I Pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3,5, poin II membuka pelajaran memperoleh skor rata-rata 4, poin III kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,56 dan poin IV penutup memperoleh skor rata-rata 3,66. Total keseluruhan skor (I+II+III+IV) yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah 14,72 dengan rata-rata skor 3,68. Dari tabel 4.6. bisa disimpulkan bahwa keterampilan dosen mata kuliah kartografi/praktek

pemetaan dalam melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mengalami peningkatan sebesar 55% dari hasil yang diperoleh pada siklus I. Skor ini dikategorikan sangat baik dikarenakan dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan sesuai dengan langkah-langkah model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

d. Refleksi

Refleksi yang dilakukan pada siklus II memperoleh data berupa nilai akhir mahasiswa. Data tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel 4.7 sebagai berikut :

Tabel 4.7
Nilai Akhir Mahasiswa Siklus II

No.	Nama Mahasiswa	Jenis Kelamin	Nilai	Keterangan
1.	A.1	P	75	Baik
2.	A.2	P	72	Baik
3.	A.3	P	71	Baik
4.	A.4	P	73	Baik
5.	A.5	L	68	Cukup
6.	A.6	P	75	Baik
7.	A.7	P	80	Sangat Baik
8.	A.8	L	83	Sangat Baik
9.	A.9	P	74	Baik
10.	A.10	P	71	Baik
11.	A.11	P	74	Baik
12.	A.12	P	72	Baik
13.	A.13	P	75	Baik
14.	A.14	P	73	Baik
15.	A.15	P	74	Baik
16.	A.16	P	81	Sangat Baik
17.	A.17	P	73	Baik
18.	A.18	P	75	Baik
19.	A.19	P	80	Sangat Baik
20.	A.20	L	72	Baik
21.	A.21	P	74	Baik
22.	A.22	P	74	Baik
23.	A.23	L	81	Sangat Baik

24.	A.24	P	80	Sangat Baik
25.	A.25	P	69	Cukup
26.	A.26	P	80	Sangat Baik
27.	A.27	L	89	Sangat Baik
28.	A.28	P	84	Sangat Baik
29.	A.29	P	80	Sangat Baik
30.	A.30	P	69	Cukup
31.	A.31	P	62	Cukup
Jumlah Nilai			2333	
Rata-rata			75.25	

Sumber : Analisis data primer

Tabel 4.7 menunjukkan nilai akhir mahasiswa siklus II setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terkait materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang ditentukan. Tertera dalam tabel 4.7 mahasiswa yang memperoleh skor terendah hanya mencapai angka 62 dan skor tertinggi adalah 89.

Mahasiswa yang memperoleh skor 62, 68, sampai dengan 69 berjumlah 4 orang. Skor 71 sampai 72 terdapat 5 orang. Skor 73, 74 sampai dengan 75 berjumlah 12 orang. Skor 80 sampai dengan 81 berjumlah 7 orang, dan skor 83, 84 sampai dengan 89 berjumlah 3 orang. Nilai rata-rata kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta mencapai angka 75,25 dari 31 jumlah mahasiswa yang hadir. Persentase hasil kegiatan praktikum yang dilakukan mahasiswa setelah diberikan materi terkait perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang ditentukan oleh dosen pengampu mata kuliah disajikan dalam bentuk tabel 4.8 sebagai berikut :

Tabel 4.8
Persentase Nilai Akhir Mahasiswa Kelas B Pagi Semester VI
Prodi Pendidikan Geografi
Siklus II

No.	Nilai Akhir Mahasiswa	Jumlah	Persentase
1.	A	10 Orang	33%
2.	B	17 Orang	55%
3.	C	4 Orang	12%
Jumlah		31	100%

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4.8 menunjukkan jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A (6%) berjumlah 10 orang. Skor B (55%) berjumlah 17 orang, dan skor C (12%) berjumlah 4 orang. Jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 47% dibandingkan skor yang diperoleh dari data pratindakan dan siklus I.

Berpijak pada siklus I, berdasarkan data yang diperoleh dari siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dikelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi dinyatakan berhasil dengan asumsi jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A dan B lebih banyak dari pada nilai C. Keberhasilan yang terdapat pada siklus II tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya contohnya seperti, memperbaiki kualitas proses perkuliahan yang masih lemah dan mengevaluasi langkah-langkah model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) yang belum maksimal pada siklus I.

C. Pembahasan

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas proses perkuliahan. Penelitian ini terlaksana di IKIP-PGRI Pontianak khususnya dikelas B Pagi Semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada materi perhitungan jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan, dengan menerapkan model

pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi yang berupa Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG), tes nilai akhir dan dokumentasi.

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperbaiki kualitas proses perkuliahan yang tercermin dari peningkatan nilai akhir mahasiswa setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) pada mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dikelas B Pagi Prodi Pendidikan Geografi IKIP-PGRI Pontianak. Hasil penelitian tindakan kelas setelah diterapkannya model pembelajaran *student teams achievement divisions* diperoleh temuan :

1. Pelaksanaan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD)

Siklus I terlaksana pada hari senin, tanggal 11 juni 2018 pukul : 07.30 WIB, hasil pengamatan terhadap dosen pada siklus I dengan menggunakan instrumen penilaian kinerja guru diperoleh skor rata-rata 3,13. Aspek yang diamati dalam instrumen penilaian kinerja guru dengan menggunakan model pembelajaran *student teams achievement divisions* dapat dilihat dalam bentuk tabel 4.9 sebagai berikut :

Tabel 4.9

Rekapitulasi Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Mata Kuliah Kartografi/Praktek Pemetaan Siklus I

No.	Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor
1.	Pembelajaran	3
2.	Membuka Pembelajaran	3
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,21
4.	Penutup	3,33
Jumlah Skor Total		12,54
Total Skor Rata-rata		3,13

Sumber:Komponen IPKG Dengan Modifikasi

Keterampilan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam menyampaikan materi praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Peneliti mengamati aspek-aspek yang tertera dalam tabel 4.9 seperti pembelajaran memperoleh rata-rata skor 3, membuka pelajaran memperoleh skor rata-rata 3, kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,21 dan penutup memperoleh skor rata-rata 3. Total keseluruhan skor yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah 12,54 dengan rata-rata skor 3,13.

Dari tabel 4.9 bisa disimpulkan bahwa kemampuan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) bisa dikatakan dalam kategori baik, namun masih terdapat beberapa aspek seperti poin pembelajaran yang masih lemah dan perlu di tingkatkan menjadi lebih baik lagi kaitannya dalam proses penyampaian materi perkuliahan.

Tabel 4.10

Rekapitulasi Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) Pada Mata Kuliah Kartografi/Praktek Pemetaan Siklus II

No.	Aspek Yang Diamati	Rata-rata Skor
1.	Pra Pembelajaran	3,5
2.	Membuka Pembelajaran	4
3.	Kegiatan Inti Pembelajaran	3,56
4.	Penutup	3,66
Jumlah Skor Total		14,72
Total Skor Rata-rata		3,68

Sumber:Komponen IPKG Dengan Modifikasi

Tabel 4.10 menunjukkan menunjukkan keterampilan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam menyampaikan materi praktikum dengan menggunakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Peneliti mengamati aspek-aspek yang tertera dalam tabel 4.10 seperti poin pembelajaran memperoleh rata-rata

skor 3,5, membuka pelajaran memperoleh skor rata-rata 4, kegiatan inti pembelajaran memperoleh skor rata-rata 3,56 dan penutup memperoleh skor rata-rata 3,66. Total keseluruhan skor yang diperoleh melalui penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) adalah 14,72 dengan rata-rata skor 3,68. Skor yang terdapat pada siklus II mengalami perubahan dari siklus sebelumnya, perubahan tersebut dapat disajikan dalam bentuk tabel 4.11. sebagai berikut :

Tabel 4.11
Skor Rata-rata Instrumen Penilaian Kinerja Guru (IPKG)
Siklus I dan Siklus II

No.	Siklus	Rata-rata Skor	Jumlah Peningkatan
1	Siklus I	3,13	0%
2	Siklus II	3,68	0,55 %

Sumber:Skor IPKG dengan Modifikasi

Berdasarkan analisis data dan Berpijak dari pengamatan terhadap siklus I bisa disimpulkan bahwa kemampuan dosen mata kuliah kartografi/praktek pemetaan dalam melaksanakan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mengalami peningkatan sebesar 0,55% dari hasil yang diperoleh pada siklus sebelumnya. Skor ini dikategorikan sangat baik dikarenakan dalam proses pelaksanaannya sesuai dengan Satuan Acara Perkuliahan (SAP) dan sesuai dengan langkah-langkah model *Student Teams Achievement Divisions* (STAD).

2. Peningkatan Nilai Akhir Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengamatan dan analisis data yang dilakukan terhadap kelas B Pagi Semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada mata kuliah Kartografi/Praktek Pemetaan diketahui nilai akhir pratindakan mahasiswa belum maksimal. Hal ini ditunjukkan dari rata-rata mahasiswa yang hanya mencapai nilai C. Skor tertinggi dalam satu kelas hanya mencapai angka 80, dan skor terendah adalah 60 dari 31 jumlah mahasiswa yang hadir. Diketahui mahasiswa yang memperoleh nilai A (6%) berjumlah 2 orang, nilai B (19%) sebanyak 6 orang, dan nilai C (75%) sebanyak 23 orang, dengan rata-rata skor dalam satu kelas

berjumlah 66.19. Kurang maksimalnya nilai akhir mahasiswa kaitannya dalam proses penyampaian materi pada mata kuliah praktikum kartografi/praktek pemetaan, dikarenakan pada saat proses perkuliahan berlangsung dosen masih menggunakan metode konvensional dalam mengajar, dan menyebabkan mahasiswa kurang semangat, mahasiswa cenderung sibuk sendiri, mahasiswa suka mengantuk, akhirnya mahasiswa kurang faham seputar materi yang disampaikan dosen.

Berdasarkan analisa dan hasil penelitian siklus I setelah diterapkannya model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* diketahui nilai akhir mahasiswa kelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi mengalami peningkatan sebesar 16 %. Hal ini ditunjukkan dari jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A (16%) sebanyak 5 orang, nilai B (25%) sebanyak 8 orang dan nilai C (59%) berjumlah 18 orang dengan rata-rata skor mencapai angka 71,32 dari 31 mahasiswa yang hadir. Mahasiswa dengan skor tertinggi 82 dan skor terendah hanya mencapai angka 60. Meskipun mengalami peningkatan, namun skor tersebut belum bisa dikatakan maksimal, dikarenakan mahasiswa yang mendapatkan nilai C lebih banyak dari pada nilai B dan A.

Dari hasil analisis siklus II diketahui nilai akhir mahasiswa B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi mengalami peningkatan sebesar 47 % dari pratindakan dan siklus I. Hal ini ditunjukkan dari jumlah mahasiswa yang memperoleh nilai A (33%) sebanyak 10 orang, nilai B (55%) sebanyak 17 orang, dan C (12%) sebanyak 4 orang dengan skor rata-rata yang diperoleh mencapai angka 75,25 dari 31 mahasiswa yang hadir. Mahasiswa dengan skor tertinggi mencapai angka 89 dan skor terendah 62. Peningkatan nilai akhir mahasiswa dari pra tindakan, siklus I sampai siklus II dapat disajikan dalam bentuk tabel 4.12 sebagai berikut :

Tabel 4.12
Rekapitulasi Nilai Akhir Mahasiswa
Kelas B Pagi Semester VI Prodi Pendidikan Geografi Dengan
Menggunakan Model Pembelajaran *Student Teams Achievement*
***Divisions* (STAD)**

No	Siklus	Keterangan					Skor Rata-rata Kelas	Peningkatan
		Nilai A	Nilai B	Nilai C	Skor Terendah	Skor Tertinggi		
1	Pra Siklus	2	6	23	60	80	66,19	9,06%
2	Siklus I	5	8	18	60	81	71,32	
3	Siklus II	10	17	4	62	89	75,25	

Sumber: Analisis Data Primer

Tabel 4.12 menunjukkan adanya peningkatan sebesar 9,06% dari hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II. Berdasarkan analisis data dan hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) mampu mengatasi permasalahan nilai akhir mahasiswa dikelas B Pagi semester VI Prodi Pendidikan Geografi pada mata kuliah praktikum kartografi/praktek pemetaan terkait dengan proses penyampaian materi pengukuran jarak, arah dan luas pada peta sesuai wilayah yang telah ditentukan. Hal ini dibuktikan dari meningkatnya nilai akhir mahasiswa pada tiap siklusnya.